

PENGARUH PERTUMBUHAN PENDUDUK TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN KEPULAUAN TANIMBAR

Desilya Atha Ongirwalu¹, Ferly A Sairmaly², Paulus Laratmase³
ongirwaludesilya21@gmail.com¹, ferlysaairmaly@gmail.com², laratmasp@gmail.com³
Universitas Lelemuku Saumlaki,

ABSTRAK

Society in a country/region, from the delivery of production factors or after carrying out economic activities. The income is used by the community to meet consumption needs and the rest is savings to meet the future. This study aims to determine the effect of working capital, work experience and selling price on the income of seaweed farmers in Arma Village, Nirunmas District, Tanimbar Islands Regency. The sample in this study was 50 respondents. Data were collected by questionnaire. Data analysis in this study used multiple linear regression. The results and discussion showed that simultaneously the factors of working capital, work experience, and selling price had a significant effect and were positively related to increasing the income of seaweed farmers. However, partially only the working capital and selling price factors had a significant effect on the income of seaweed farmers in Arma Village, Nirunmas District, Tanimbar Islands Regency. From the results of this analysis, it can be concluded that efforts are still needed to increase the income of seaweed farmers in Arma Village, Nirunmas District, Tanimbar Islands Regency, so the government must maintain and preserve seaweed cultivation land so that it can minimize crop failure and the results obtained by farmers will increase.

Keywords: Economic Growth, Population Growth.

A. PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara berkembang, yang masih banyak memiliki tahap dan proses yang dihadapi agar dapat meningkatkan pembangunan di bidang perekonomian, sehingga mampu untuk bersaing dengan negara-negara maju. Peningkatan pembangunan di bidang ekonomi menjadi tujuan bagi negara agar kesejahteraan masyarakat dapat meningkat seiring dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang sangat penting dalam menilai kinerja suatu perekonomian, hal tersebut dilakukan untuk melihat hasil pembangunan ekonomi yang telah dilaksanakan oleh suatu negara atau suatu daerah.

Pertumbuhan ekonomi juga merupakan proses kenaikan output perkapita dalam jangka panjang. Dengan demikian, perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan apabila pendapatan riil masyarakat tahun tertentu lebih besar daripada pendapatan riil masyarakat pada tahun sebelumnya. Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi akan menunjukkan sejauh mana produktifitas perekonomian dapat menghasilkan tambahan pendapatan atau kesejahteraan masyarakat pada periode tertentu (Boediono, 2020:13).

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses dari tahapan kemajuan ekonomi selanjutnya, yaitu dengan adanya kesempatan kerja dan produktifitas serta distribusi pendapatan. Untuk mengetahui sejauh mana pertumbuhan ekonomi suatu negara atau wilayah adalah dengan mengetahui tingkat Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) riil (Sitindaon, 2019:30).

Pertumbuhan ekonomi rakyat dapat dikatakan sejahtera jika output perkapita mengalami peningkatan. Karena pembangunan suatu negara tidak terlepas dari pemerintah daerah yang memiliki peran penting dalam keberhasilan perekonomian daerah tersebut, dengan melalui pemanfaatan sumber daya secara optimal. Hal tersebut merupakan upaya untuk meningkatkan peran serta kemampuan daerah tersebut dalam rangka pembangunan, maka pemerintah daerah tentunya dituntut untuk bekerja sama dalam pembiayaan kegiatan operasionalnya (Alifah, dkk 2019:41).

Selain masalah pertumbuhan ekonomi, salah satu indikator yang menjadi indikator penting dalam proses pertumbuhan ekonomi yaitu pertumbuhan penduduk. Pertumbuhan penduduk di Indonesia semakin meningkat. Hal ini membuat pemerintah kewalahan dalam mengatasi pertumbuhan penduduk yang semakin pesat. Penduduk adalah kumpulan manusia yang menempati wilayah geografi dan ruang tertentu. Pertumbuhan penduduk adalah perubahan populasi sewaktu-waktu, dan dapat dihitung sebagai perubahan dalam jumlah individu dalam sebuah populasi. Seiring dengan perkembangan zaman, penduduk di seluruh dunia mengalami perkembangan yang sangat pesat. Termasuk penduduk di Indonesia

Penduduk suatu negara dapat berperan sebagai objek dan subjek di suatu pembangunan. Sebagai objek, artinya penduduk merupakan faktor yang harus dibangun atau ditingkatkan kualitas hidupnya. Sedangkan sebagai subjek penduduk merupakan faktor pelaku proses pembangunan. Penduduk juga dapat diartikan sebagai objek disuatu lokasi atau tempat yang mempunyai peran penting dalam pembangunan di suatu daerah.

Penyebab jumlah Pertumbuhan Penduduk Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki jumlah penduduk cukup padat. Tidak bisa di pungkiri bahwa jumlah pertumbuhan penduduk Indonesia begitu pesat dan tidak bisa di hindari, meskipun pemerintah telah melakukan upaya dan berbagai solusi serta berbagai semboyan telah di tawarkan kepada masyarakat namun tetap saja jumlah pertumbuhan penduduk tidak bisa terbantahkan. Meskipun solusi yang ditawarkan tidak sesuai dengan harapan pemerintah, tapi setidaknya bisa mereduksi sebagian masalah yang ada. Penduduk merupakan unsur penting dalam usaha untuk meningkatkan produksi dan mengembangkan kegiatan ekonomi.

Kabupaten Kepulauan Tanimbar bukan salah satu kabupaten yang memiliki pertumbuhan penduduk yang tinggi. Namun, pertumbuhan penduduk akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Selama dalam jangka waktu 5 tahun dimulai 2019-2023. Untuk melihat perkembangan dan fenomena yang terjadi pada angka Jumlah Penduduk dan Pertumbuhan Ekonomi selama kurun waktu 5 tahun di Kabupaten Kepulauan Tanimbar sebagai berikut:

Tabel 1.
 Pertumbuhan Penduduk Kabupaten
 Kepulauan Tanimbar Tahun 2019- 2023

TAHUN	PERTUMBUHAN PENDUDUK	PERTUMBUHAN EKONOMI
2019	127.365 jiwa	5,98
2020	123.572 jiwa	- 3,00
2021	124.075 jiwa	3,83
2022	124.786 jiwa	5,66
2023	130.278 jiwa	4,41

Sumber : BPS Kabupaten Kepulauan Tanimbar, Tahun 2024

Data selama 5 tahun, pada tahun 2019 angka pertumbuhan ekonomi diperoleh sebesar 5,98%, kemudian itu pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan lagi menjadi -3,00% dan merupakan angka yang sangat kecil dibandingkan tahun sebelumnya dan tahun berikutnya. Terjadi lagi peningkatan pada pertengahan tahun 2021 yaitu sebesar 3,83 % menjadi 5,66% pada tahun 2022, dan pada tahun 2023 mengalami penurunan lagi sebesar 4,41%. Untuk permasalahannya sendiri dapat kita lihat dari tahun 2019-2023 di Kabupaten Kepulauan Tanimbar ada berbagai variasi dan terjadi secara fluktuatif.

Sedangkan masalah yang timbul pada variabel jumlah penduduk dari tahun 2019-2023 bahwa jumlah penduduk pada tahun 2019 dan tahun 2020 sebesar 127.365 jiwa dan pada tahun 2021 jumlah penduduk menurun menjadi 124.075 jiwa, selanjutnya di tahun 2022 hanya meningkat sebesar 124.787 jiwa dan meningkat ditahun 2023 menjadi 130.278 jiwa..

Oleh karena itulah terjadi masalah terhadap jumlah penduduk dengan pertumbuhan ekonomi yang masalah tersebut timbul dikarenakan tidak sesuai dengan teori, dimana teori disebutkan bahwa jumlah penduduk yang besar akan menurunkan pertumbuhan ekonomi (Rahayu, 2020:17).

Mencermati perekonomian di Kabupaten Kepulauan Tanimbar saat ini tidak stabil artinya tingkat belanja masyarakat pada pasar tidak stabil kemudian terjadinya penurunan belanja, terganggunya pertumbuhan ekonomi daerah sudah tentu akan membuat perekonomian daerah tidak stabil maka pemerintah daerah harus mampu memanfaatkan potensi-potensi pendapatan seperti memaksimalkan sektor pertanian, perikanan, pariwisata, perdagangan yang dikelola secara optimal oleh badan usaha milik daerah sehingga dapat menggenjotkan pendapatan asli daerah guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang stabil dan bisa berdampak pada pembangunan daerah.

Kalau pemerintah mampu mengelola pendapatan daerah lewat kemampuan kinerja badan usaha daerah hal lewat pemanfaatan potensi sumberdaya alam dengan maka mampu menciptakan pertumbuhan ekonomi dengan baik dan tidak terjadi kemiskinan dimasyarakat. Oleh karena peran pemerintah mampu melakukan optimalisasi pada berbagai sektor yang dianggap berdampak langsung kemasyarakat, karna permasalahan ekonomi merupakan permasalahan yang sangat urgen di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Tanimbar.

Adanya pertumbuhan ekonomi saat ini dapat diindikasikan bahwa daerah belum

berhasil dalam pembangunan ekonomi kerakyatan secara baik karena secara riil makro pertumbuhan ekonomi yang dicapai oleh suatu daerah dicapai lewat perimbangan pendapatan maka Kuncoro berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi dan pendapatan masih relatif rendah tersebut ditopang oleh konsumsi masyarakat (Mudrajad Kuncoro: 2022) dari pendapat ahli ini maka dapat diasumsikan bahwa pertumbuhan ekonomi pada kabupaten kepulauan tanimbar masih relatif rendah karena tidak ditopang dengan tingkat konsumsi masyarakat dengan baik berkaitan dengan itu sukrino juga mengutarakan bahwa pertumbuhan ekonomi neo klasik menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi bergantung pada perkembangan faktor-faktor produksi seperti modal, tenaga kerja, dan teknologi (Sukrino, 2023:49) dari teori pertumbuhan ekonomi neo klasik ini maka pemerintah harus mampu menciptakan suasana ekonomi berkelanjutan artinya pola pertumbuhan ekonomi harus ditopang dengan investasi dan kemudian meningkatkan produktifitas maka terciptalah pertumbuhan ekonomi yang baik.

Memang secara kuantitas pertumbuhan ekonomi pada Kabupaten Kepulauan Tanimbar belum membaik artinya Pemerintah Daerah terus berupaya memaksimalkan seluruh potensi industri untuk meningkatkan nilai produksi barang dan jasa pada diberbagai sektor guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan mempersiapkan tenaga kerja yang mumpuni agar mampu mengelola sumber daya alam secara baik untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat secara umum serta mampu membuka lapangan pekerjaan dengan penyerapan tenaga kerja yang baik dan mengatasi terjadi angka pengangguran produktif yang berlebihan.

Selain itu pemerintah harus melaksanakan investasi agar kegiatan produksi menjadi dasar dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi karena investasi merupakan suatu langkah nyata dari sejumlah kegiatan pembangunan ekonomi daerah maka dibutuhkan tindakan penanaman modal agar dapat mempengaruhi tinggi rendahnya pertumbuhan ekonomi daerah sehingga bisa berdampak pada tinggi rendahnya keberhasilan pembangunan ekonomi tersebut.

B. LANDASAN TEORI

Pertumbuhan Penduduk

Penduduk ialah seluruh orang bertempat tinggal di wilayah geografis negara Indonesia sepanjang setengah tahun atau lebih, ataupun yang telah bertempat tinggal kurang setengah tahun tapi ingin menetap di sana. Dari segi jumlah penduduk, seiring dengan berkembangnya suatu daerah atau negara yang semakin canggih dan modern, tidak menutup kemungkinan jumlah penduduk tersebut akan meningkat setiap tahunnya, (BPS, 2021:31).

Pertumbuhan penduduk ialah transisi populasi setiap tahunnya dan mampu diukur sebagai pergantian jumlah individu dari populasi memakai “satu waktu” sebagai ukuran. Pengertian dari pertumbuhan penduduk berfokus terhadap orang, selalu dipakai bebas dalam menjelaskan terkait nilai demografi dari pertumbuhan penduduk, dan diperlukan bagi mengacu peningkatan penduduk (Andrik, M. & Sarda,A.P, 2020:305).

Pertumbuhan penduduk adalah sebuah proses keseimbangan yang dinamis antara komponen kependudukan yang dapat menambah dan mengurangi jumlah penduduk (Mulyadi, 2019:99). Yang menjadi permasalahan adalah pertumbuhan penduduk yang

cukup tinggi ini dapat menimbulkan berbagai masalah dan hambatan dalam pembangunan ekonomi (Subandi, 2020:14). Dengan keadaan yang demikian di mungkinkan pertumbuhan penduduk akan menjadi penghambat pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah jika dalam penanganannya tidak bisa dilakukan dengan efektif.

Masalah pertumbuhan penduduk dan penyediaan pangan, pertama kali dicetuskan oleh Thomas Robert Malthus (Marta, 2018:50) menyatakan bahwa, manusia untuk hidup memerlukan bahan makanan, sedangkan laju pertumbuhan bahan makanan jauh lebih lambat dibandingkan dengan laju pertumbuhan penduduk. Apabila tidak diadakan pembatasan terhadap pertumbuhan penduduk, maka manusia akan mengalami kekurangan bahan makanan. Inilah sumber dari kemelaratan dan kemiskinan manusia.

Menurut Hirschman, “ Tekanan penduduk pada standar kehidupan melahirkan tekanan yang baik, melahirkan kegiatan yang dirancang untuk mempertahankan lingkungan dan untuk mengorganisasikan dirinya sendiri agar semakin baik” . Penduduk dan standar kehidupan, merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam pembangunan ekonomi dikarenakan hal ini berkaitan dengan pendapatan perkapita, serta indeks pembangunan manusia yang nantinya akan menentukan standar hidup seseorang. Sedangkan menurut Colin Clark juga mengatakan bahwa pertumbuhan penduduk membawa kesulitan ekonomi bagi masyarakat yang hidup jika masih menggunakan metode tradisional.

Sedangkan menurut Yasin (2020:5) pertumbuhan penduduk dapat dinyatakan dengan formula sebagai berikut :

$$P_t = P_o + (B - D) + (M_i - M_o)$$

Dimana :

- P_t : Jumlah penduduk pada tahun t
- P_o : Jumlah penduduk pada tahun dasar (0)
- B : Kelahiran yang terjadi pada jangka waktu antara dua kejadian tersebut dimana : Kematian yang terjadi pada jangka waktu antara dua kejadian tersebut
- M_o : Migrasi keluar pada jangka waktu antara kedua kejadian tersebut
- M_i : Migrasi masuk pada jangka waktu antara kedua kejadian tersebut.

Pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali menimbulkan berbagai masalah dan hambatan bagi upaya yang akan dilakukan, karena pertumbuhan penduduk yang tinggi akan menyebabkan capatnya penambahan jumlah tenaga kerja, sedangkan kemampuan daerah dalam menciptakan kesempatan kerja yang baru sangat terbatas. (Arsyad, 2023:276)

Pertumbuhan Ekonomi

Membahas pertumbuhan ekonomi maka kita mengingat kepada adam smith yang pertama membahas tentang pertumbuhan ekonomi secara sistematis adam smith melakukan kritik terhadap kaum merkantilis artinya kepemilikan emas dan perak oleh suatu negara bukan menjadi tolak ukur terhadap kekayaan nasional, dengan alasannya yang logis bahwa kekayaan nasional harus bersumber pada hasil kerja nasional suatu negara tersebut artinya kekayaan nasional dapat dibentuk dalam dua sisi Keterampilan dan penggunaan tenaga kerja secara efisien kemudian Perimbangan yang tepat antara tenaga kerja produktif dan nonproduktif. Untuk meningkatkan pembangunan nasional, maka harus didukung dengan pembangunan daerah yang dilaksanakan secara tepat. Laju

pertumbuhan ekonomi daerah biasanya digunakan untuk menilai seberapa jauh keberhasilan pembangunan daerah dalam periode waktu tertentu.

Kemajuan suatu negara dapat ditentukan dengan pertumbuhan ekonomi yang sehat sehingga mampu menciptakan iklim ekonomi yang baik sehingga dapat meningkatkan pembangunan ekonomi yang bermutu semua ini dapat berjalan dengan baik apabila pemerintah mampu mengelola sektor-sektor pendukung guna meningkatkan pendapatan negara sekaligus menekan terjadinya inflasi yang berlebihan sehingga tidak mengganggu perekonomian masyarakat, pemerintah mampu menyediakan lapangan pekerjaan luas serta mengurangi hutang luar negeri maka beban pengeluaran pemerintah harus dikurangi sehingga dapat menciptakan pertumbuhan ekonomi yang baik serta peningkatan pada sektor-sektor usaha guna memacu lajunya pertumbuhan ekonomi negara.

Secara umum, pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai peningkatan kemampuan dari suatu perekonomian dalam memproduksi barang-barang dan jasa-jasa. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu. Karena pada dasarnya aktivitas perekonomian adalah suatu proses penggunaan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan output, maka proses ini pada gilirannya akan menghasilkan suatu aliran balas jasa terhadap faktor produksi yang dimiliki oleh masyarakat. Dengan adanya pertumbuhan ekonomi maka diharapkan pendapatan masyarakat sebagai pemilik faktor produksi juga akan meningkat (Sukirno, 2023:423).

Menurut Kuznets pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan jangka panjang dalam kemampuan suatu negara untuk menyediakan semakin banyak jenis barang-barang ekonomi kepada penduduknya; kemampuan ini tumbuh sesuai dengan kemajuan teknologi, dan penyesuaian kelembagaan dan ideologis yang diperlukannya (Jingan, 2018:57).

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang amat penting dalam menilai kinerja suatu perekonomian, terutama untuk melakukan analisis tentang hasil pembangunan ekonomi yang telah dilaksanakan suatu negara atau suatu daerah. Ekonomi dikatakan mengalami pertumbuhan apabila produksi barang dan jasa meningkat dari tahun sebelumnya. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian dapat menghasilkan tambahan pendapatan atau kesejahteraan masyarakat pada periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi suatu negara atau suatu wilayah yang terus menunjukkan peningkatan, maka itu menggambarkan bahwa perekonomian negara atau wilayah tersebut berkembang dengan baik (Romi, 2018:42).

Sedangkan, menurut Trisntoso, F. & Suparno, (2020:235) pertumbuhan ekonomi adalah pertumbuhan kegiatan ekonomi dengan tujuan untuk memajukan produk-produk yang dihasilkan masyarakat dan kesejahteraan rakyat. Kemudian, penentuan tingkat pertumbuhan ekonomi yang diraih, harus diukur dari pendapatan nasional berdasarkan harga tetap, yakni harga riil tahun dasar yang dipilih. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi memperhitungkan pencapaian pertumbuhan ekonomi.

Menurut Lincoln, pertumbuhan ekonomi dipahami sebagaimana peningkatan Produk Domestik Bruto, dari peningkatan tersebut besar ataupun kecil dari laju pertumbuhan penduduknya, dan struktur ekonominya telah berubah maupun tidak, (Pambudi, E.W. & Miyasto, 2019:1). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan dalam kegiatan ekonomi yang

ditandai dengan kenaikan output barang dan jasa sehingga berimbas pada kenaikan pendapatan perkapita.

C. METODE

Penelitian ini merupakan studi empiris terhadap analisis pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi yang dilakukan berdasarkan data sekunder terakrit data pertumbuhan penduduk tahun 2019-2023 dan data terkait PDRB Atas Dasar Harga Konstan tahun 2019-2023, dengan menggunakan menggunakan pendekatan kuantitatif atau statistik deskriptif. Sampel dalam penelitian ini menggunakan data pertumbuhan penduduk, dan data pertumbuhan ekonomi 5 tahun mulai tahun 2019-2023. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Variabel Pertumbuhan Penduduk (X) Terhadap Variabel Pertumbuhan Ekonomi (Y)

a. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 2
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-76.547	83.734		-.914	.428
	Pertumbuhan Penduduk	0.634	0.664	0.483	0.955	0.410

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Sumber : Data diolah (2024)

Dari persamaan regresi diatas dapat diketahui nilai constant sebesar -76.547 memberikan arti bahwa koefisien regresi pertumbuhan penduduk sebesar -76.547 menunjukkan hubungan negatif yang memberi arti jika variabel pertumbuhan penduduk meningkat sebesar 1 persen maka akan menurunkan variabel pertumbuhan ekonomi sebesar 63,4%, hal ini terjadi karena ketika pertumbuhan penduduk meningkat namun penduduknya tidak produktif maka akan mengurangi tingkat pertumbuhan ekonomi.

b. Uji Hipotesis

Hasil statistik uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,410 > atau lebih besar dari 0,05 dengan nilai t hitung < ttabel, 0.955 < 1.697 sehingga dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penduduk (X) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, maka Ha ditolak Ho diterima sehingga hipotesis menyatakan tidak ada pengaruh variabel pertumbuhan penduduk (X) terhadap variabel pertumbuhan ekonomi (Y).

Tabel 3.

Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	-76.547	83.734		-.914	.428
	Pertumbuhan Penduduk	0.634	0.664	0.483	0.955	0.410

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Sumber : Data diolah (2024)

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Hasil perhitungan nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0,233, artinya adalah faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk untuk pertumbuhan ekonomi pada Kabupaten Kepulauan Tanimbar sebesar 23,3% oleh faktor pertumbuhan ekonomi sedangkan sisanya adalah sebesar 76,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

Tabel 4.
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.483 ^a	0.233	-0.023	3.71307

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penduduk

Sumber : Data diolah (2024)

Hipotesis yang mengatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara pertumbuhan penduduk (X) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) di Kabupaten Kepulauan Tanimbar ternyata terbukti bahwa data yang dibutuhkan sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

Pertumbuhan penduduk di Kepulauan Tanimbar mengalami pengaruh negatif artinya pertumbuhan penduduk yang pesat tidak mampu mendorong pertumbuhan ekonomi, karena penambahan jumlah penduduk secara nasional dapat menurunkan pendapatan per kapita nasional. Hal ini disebabkan karena semakin bertambahnya jumlah penduduk akan menyebabkan semakin banyak dari pendapatan/PDRB yang harus dibagi sebagai konsekuensi logis dari semakin bertambahnya jumlah penduduk.

Berdasarkan hasil penelitian yang dijelaskan pada bagian sebelumnya maka secara deskriptif dari hasil penelitian ini dapat terungkap bahwa antara pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh. Dalam hal ini, perlu diketahui bahwa pertumbuhan penduduk merupakan hal yang sangat berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan penduduk ini juga memberikan masing-masing dampak yang ditimbulkan apabila hal tersebut terjadi di Negara berkembang maupun Negara maju.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dyan (2021) yang menyatakan bahwa variabel pertumbuhan penduduk secara parsial mempunyai pengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Sehingga apabila terjadi kenaikan jumlah penduduk akan berpengaruh terhadap penurunan atau melambatnya pertumbuhan ekonomi. Kondisi ini dikarenakan penduduk memiliki fungsi ganda dalam perekonomian, yaitu sebagai produsen dan konsumen. Maka penduduk merupakan faktor yang berpengaruh terhadap perekonomian, namun penduduk tersebut harus memiliki potensi yang dapat menghasilkan tenaga kerja yang sudah siap kerja (*skills labour*).

Dapat dikatakan bahwa pertumbuhan penduduk yang terus tumbuh atau dari kuantitasnya, untuk membangun perekonomian juga dibutuhkan kualitas yang tinggi dari individu per individu penduduk atau masyarakat di daerah Kabupaten Kepulauan Tanimbar. Disamping itu ada faktor sosial ekonomi juga yang mempunyai pengaruh atau kaitannya dengan pembangunan ekonomi agar terciptanya suatu pembangunan yang lebih baik, seperti upah semakin tinggi, standar upah sebuah daerah menandakan juga bahwa pembangunan ekonomi berjalan baik.

Sesuai dengan teori Adam Smith yang menegaskan bahwa peran manusia

sebagai faktor produksi utama memiliki dampak yang signifikan terhadap tingkat kemakmuran suatu bangsa. Adam Smith juga menekankan pentingnya alokasi sumber daya manusia sebagai bagian utama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. Pandangan Adam Smith menggambarkan keyakinannya bahwa pertumbuhan ekonomi bergantung pada pertumbuhan penduduk. Dengan peningkatan jumlah penduduk, diperkirakan akan terjadi peningkatan output dan hasil secara bersamaan.

E. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian sebagaimana dijelaskan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dari analisis yang telah diuraikan maka untuk mengetahui besar variabel bebas adalah pengaruh pertumbuhan penduduk dengan variabel terikat adalah pertumbuhan ekonomi, maka setelah digunakan rumus regresi linear sederhana dan ternyata didapati nilai negatif yaitu $Y = -76,547 + 0,634 X$. serta pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y tidak signifikan. Hal ini dapat dibuktikan melalui uji regresi linear sederhana, sehingga diperoleh T_{hitung} sebesar $0,410 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pertumbuhan penduduk (X) tidak ada pengaruh terhadap variabel pertumbuhan ekonomi (Y) di Kabupaten Kepulauan Tanimbar.

Keterbatasan

Metode penelitian kuantitatif yang didasarkan pada data r terakit data pertumbuhan penduduk tahun 2019-2023 dan data terkait PDRB Atas Dasar Harga Konstan tahun 2019-2023 dalam penelitian ini. Peneliti tidak mewawancarai pegawai atau terlibat langsung dalam pekerjaan mereka, jadi kesimpulannya data yang dibuat harus berdasarkan data yang dikumpulkan melalui instrumen tertulis.

Saran

Untuk Penelitian Selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian tentang pertumbuhan ekonomi. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi diantaranya jumlah penduduk, pengangguran dan tingkat pendidikan. Peneliti berharap bagi peneliti selanjutnya untuk menambah variabel lain agar dapat menambah wawasan dalam menyusun sebuah skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifah, dkk 2019. *Pengaruh Jumlah Penduduk, Jumlah Pengangguran Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Wilayah Gerbang Kertosusila*. Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol. 7, No.1.
- Andrik, M. & Sarda,A.P, 2020. *Analisis Pengaruh Inflasi, PMA dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur*. Jurnal Eko. Bisnis. Surabaya: FE Universitas.
- Boediono, (2020). *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. BPFE. Yogyakarta.
- Marta Ida Bagus, 2018. *Demografi Umum*. Pustaka Pelajar.
- Mudrajad Kuncoro: 2022. *Otonomi dan Pembngunan Daerah: Reformasi Perencanaan Strategis dan Peluang*. Jakarta: Erlangga.
- Mulyadi, 2019. *Ekonomi Sumberdaya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rahayu, (2020). *Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Inflasi Terhadap Terhadap Pertumbuhan Ekonomi*. Jurnal JOM FEKON, Vol 2.
- Romi, 2018. *Pengaruh pertumbuhan ekonomi dan upah minimum terhadap kemiskinan di Kota Jambi*. E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah, 7(1), 1-7.
- Sitindaon, (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Demak Skripsi Diajukan Dalam Rangka Menyelesaikan Studi Strata Satu Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Sukrino, 2023. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT. RajaGrafindo.
- Trisntoso,F. & Suparno, (2020 *Analisis Pengaruh Jumlah Industri dan Upah minimum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Surabaya*. Jurnal Eko. Bisnis. 1(2).